

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SD NEGERI JOGLO 01

Nur Lathifa Tusshofiyya¹, Tsalsa Unafisah², Shofira Huwaida Tiarawan³, Nurul Febrianti⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

unafisahs@gmail.com

ABSTRACT

Character education is an effort to instill or educate children in shaping behavior patterns for the next generation. The condition of character in young people today is very worrying which causes a moral crisis in children who are considered a failure of character education because it deviates from existing moral values. So the importance of Civics learning can shape character in children. The application of character education in Civics learning aims to shape the character of students who are in accordance with the values of Pancasila and can create a generation of morals in the community. This research was conducted with the aim of (1) knowing and analyzing more deeply related to the Implementation of Character Education in Civics Learning at SDN Joglo 01; (2) Knowing the obstacles that occur during the process of implementing character education in Civics learning; (3) Knowing the character that is formed in students after the implementation of character education in Civics learning. This study uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation.

Keywords: Character education, Civics learning, student character

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman atau bentuk mendidik anak dalam membentuk pola perilaku bagi generasi selanjutnya. Kondisi karakter pada anak muda saat ini sangat mengkhawatirkan yang menyebabkan krisisnya moral pada anak yang dianggap gagal pendidikan karakter karena menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada. Maka pentingnya pembelajaran PPKN yang dapat membentuk karakter pada anak. Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan dapat menciptakan generasi yang bermoral di lingkungan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis lebih dalam terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di SDN Joglo 01; (2) Mengetahui hambatan yang terjadi selama proses pengimplementasian pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn; (3) Mengetahui karakter yang terbentuk dalam diri siswa setelah adanya pengimplementasian pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKN. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata kunci: Pendidikan karakter, pembelajaran PPKn, karakter siswa

Pendahuluan

Pada zaman di era globalisasi seperti sekarang ini, harus banyak diperlukan kekuatan sikap dan mental yang tangguh untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan. Dampak dari perubahan zaman yang semakin maju mengakibatkan masyarakat melupakan pendidikan karakter bangsa, padahal pendidikan karakter merupakan pondasi dasar yang sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini. Masalah-masalah seputar karakter bangsa yang terjadi sekarang ini, jauh lebih banyak dan lebih kompleks dibandingkan

dengan masalah-masalah karakter atau moral yang terjadi pada masa-masa sebelumnya.

Pembahasan mengenai karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Jadi, baik atau buruknya karakter seseorang tercermin dalam sikap/tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kehidupan masa

depan seseorang. Karakter merupakan suatu kekuatan yang akan mengendalikan kehidupan suatu bangsa agar tidak terombang-ambing. Jika warga suatu negara memiliki karakter yang baik, maka masa depan negara tersebut kemungkinan besar akan baik. Begitupun sebaliknya, jika warga suatu negara menunjukkan karakter yang tidak baik maka kehidupan negara tersebut kemungkinan besar juga akan berjalan dengan tidak baik. Hal ini juga akan mempengaruhi karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa. Siswa merupakan individu yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sehingga sangat membutuhkan penanaman nilai-nilai karakter sejak dini agar tidak terjerumus oleh hal-hal yang tidak baik. Siswa sering kali menirukan hal-hal yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Apabila lingkungan sekitarnya mencerminkan hal-hal yang baik, maka siswa akan menirukan hal baik tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan sekitarnya mencerminkan hal-hal yang tidak baik, maka siswa akan menirukan hal tidak baik tersebut dan akan membuat rusaknya masa depan siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter ini sangatlah diperlukan untuk membentuk karakter baik dalam diri siswa. Pendidikan merupakan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan menjadikan mereka manusia yang lebih baik (Sauri, & Budimansyah, 2014, hlm. 24; Sauri, & Nurdin 2019, hlm.34). Sedangkan karakter adalah nilai unik dalam karakter, moralitas dan kepribadian, yang dibentuk melalui internalisasi berbagai kebijakan yang dipertimbangkan dan digunakan sebagai cara observasi, pemikiran, perilaku, percakapan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Wahyu, 2011, hlm. 141; Putra, 2017, hlm.49). Maka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah upaya sadar dan terencana dalam lingkungan belajar untuk mengembangkan potensi dan sikap siswa agar memiliki nilai karakter yang baik. Sedangkan menurut pendapat Kusuma dalam Juliardi (2015) Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-

menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik.

Menurut Soemanto (2006: 175) mengatakan bahwa salah satu tujuan dari pendidikan adalah menolong anak mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, dan karena itu pendidikan sangat menguntungkan baik bagi anak maupun bagi masyarakat. Anak didik memandang sekolah sebagai tempat mencari sumber “bekal” yang akan membuka dunia bagi mereka. Orang tua memandang sekolah sebagai tempat dimana anaknya akan mengembangkan kemampuannya. Pemerintahpun berharap agar sekolah akan mempersiapkan anak-anak untuk menjadi warga negara yang cakap, baik intelegensinya maupun karakteristiknya sebagai warga negara Indonesia. Hal ini menandakan bahwa pendidikan di sekolah dasar sangat diharapkan oleh semua pihak khususnya penerapan karakter yang menjadi dasar untuk pendidikan di jenjang selanjutnya. Pendidikan karakter di sekolah dasar sangat diperlukan. Pada usia sekitar umur 6-12 tahun ini perkembangan pola pikir siswa dalam menirukan atau mencontohkan suatu hal akan berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu, diperlukannya pendidikan karakter di sekolah dasar agar siswa memiliki nilai-nilai karakter yang baik.

Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui semua mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran PPKn. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengimplementasikan nilai-nilai dalam pendidikan karakter kepada siswa, karena tujuan Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya adalah untuk menciptakan siswa menjadi warga yang demokratis dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Juliardi, 2015). Menurut Rosyada, dkk (2000:7), pendidikan kewarganegaraan itu merupakan suatu cara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan mengenai cara seseorang dalam memahami dan mempelajari pengenalan sikap dan perilaku. Maka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu sarana bagi siswa dalam memahami dan mempelajari pengenalan sikap dan perilaku sehingga dapat terciptanya siswa yang demokratis dan berkarakter. Pendidikan kewarganegaraan

merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga Negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter dikemukakan oleh Samsuri (2011:20) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga Negara. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan penerapan pendidikan karakter. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter dikemukakan oleh Samsuri (2011:20) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga Negara. Dengan pengimpelentasian pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn ini diharapkan dapat terciptanya siswa yang memiliki karakter baik, cerdas, dan bermoral.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat deskriptif atau kata-kata. Lokasi tempat penelitian dilakukan di SDN Joglo 01 dan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I serta kelas IV dan guru bidang kurikulum yang peneliti wawancarai.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: wawancara (interview), observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ini diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung dan kegiatan wawancara langsung kepada guru kelas I dan IV disekolah Dasar Negeri Joglo 01 Jakarta Barat. Selain itu, penelitian juga menggunakan data sekunder berupa data dari beberapa jurnal dan dokumentasi yang ada di sekolah. Adapun fokus penelitian ini merujuk pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penilaian implementasi pendidikan karakter melalui pelajaran PPKn dikelas menjadi solusi dalam penanaman nilai-nilai karakter peserta didik. Untuk menguji keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi untuk

mengecek keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian digabungkan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan yang dilakukan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan pihak terkait. Observasi kegiatan dan dokumentasi di SDN Joglo 01 Jakarta Barat. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti ini melalui tiga langkah - langkah seperti (1) Reduksi data (2) Display/Penyajian data (3) Mengambil kesimpulan kemudian diverifikasi.

Hasil Dan Pembahasan

A. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri Joglo 01.

Mata pelajaran PPKn merupakan suatu mata pelajaran yang kaya akan nilai karakter. Oleh karena itu, mata pelajaran PPKn dapat dijadikan sebagai media yang tepat dalam penanaman pendidikan karakter dalam diri siswa. Penanaman pendidikan karakter dalam diri siswa ini sangatlah diperlukan, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang masih membutuhkan didikan dan bimbingan agar dapat menjadi warga negara yang memiliki karakter yang baik dan sadar akan hak serta kewajibannya.

Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas I dan IV di SD Negeri Joglo 01 sudah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dengan baik. Kurikulum yang digunakan pada kelas I dan IV di SD Negeri Joglo 01 ini adalah kurikulum merdeka. Penanaman nilai karakter ini dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran PPKn di dalam kelas. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kedalam pembelajaran PPKn, seorang guru perlu memperhatikan beberapa hal agar pengimplementasian pendidikan karakter kedalam pembelajaran PPKn dapat berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas I dan IV di SD Negeri Joglo 01, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengimplementasian pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn, yaitu guru perlu menentukan terlebih dahulu

nilai karakter seperti apa yang akan diimplementasikan pada saat pembelajaran PPKn, guru harus memperhatikan lingkungan belajar siswa, dan guru perlu melakukan modifikasi dalam silabus. Dalam memfasilitasi pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran harus dilakukan sebuah modifikasi dalam silabus. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2012: 226) yang mengemukakan bahwa salah satu hal yang harus dimodifikasi dalam silabus untuk memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan karakter adalah penambahan dan/atau modifikasi indikator pencapaian sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal pembentukan karakter.

Saat proses pembelajaran di kelas I yang berjumlah 32 orang siswa, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Lalu, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” secara bersama-sama. Kemudian, guru mulai membahas materi yang akan dipelajari pada siswa kelas I, yakni materi tentang “Ayo memperkenalkan diri dengan sopan”. Sesuai dengan materi tersebut, guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk memperkenalkan dirinya, mulai dari memperkenalkan nama, alamat tempat tinggal, dan asal suku siswa. Kemudian, saat proses pembelajaran terdapat salah satu siswa yang menumpahkan minumannya dan guru meminta siswa tersebut untuk bertanggung jawab atas perbuatannya dengan cara meminta siswa untuk membersihkannya secara mandiri. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan dan menuliskan nama, tempat tinggal, hobi, asal suku, dan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh teman sekelasnya. Pada saat pengerjaan tugas, terdapat salah satu siswa yang menangis karena tidak mengerti maksud dari tugas yang diberikan oleh guru. Lalu, teman sebangkunya dari siswa tersebut menunjukkan sikap peduli, yakni dengan menenangkan siswa yang sedang menangis tersebut dan menjelaskan kembali perintah tugas yang diberikan oleh guru. Lalu, guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. Melalui serangkaian kegiatan tersebut, guru telah menanamkan nilai karakter pada diri siswa. Nilai karakter yang ditanamkan oleh guru

tersebut berupa nilai religius, nasionalis, disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, peduli, dan mandiri.

Dalam pengimplementasian pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn di kelas IV dengan 30 orang siswa ini juga sudah berjalan dengan efektif. Pada saat pembelajaran, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional, yakni lagu “Bagimu Negeri”. Lalu guru menjelaskan materi tentang “Kebhinekaan” dengan memberikan contoh yang ada di kehidupan nyata siswa akan membuat siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari dan siswa dapat lebih mengetahui nilai karakter seperti apa yang ingin dibentuk oleh guru. Lalu, guru memberikan tugas kepada siswa. Selama pengerjaan tugas guru tidak lupa mengingatkan bahwa tugas tersebut harus dikerjakan secara mandiri dan tidak boleh menyontek jawaban teman. Melalui peringatan tersebut siswa akan lebih memperhatikan sikapnya saat mengerjakan tugas dan akan membentuk kebiasaan yang baik pada siswa sehingga akan terbentuk pula karakter baik dalam diri siswa. Kemudian, pada saat pembelajaran selesai yang bertepatan dengan adzan zuhur. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk sholat zuhur berjamaah di masjid. Melalui serangkaian kegiatan tersebut, guru telah menanamkan nilai karakter pada diri siswa. Nilai karakter yang ditanamkan oleh guru tersebut berupa nilai religius, nasionalis, disiplin, sopan santun, mandiri, dan jujur.

Pembentukan karakter dalam proses pembelajaran ini sesuai dengan pendapat Juliardi (2015) yang mengemukakan bahwa terdapat dua nilai karakter penting apabila pendidikan karakter diimplementasikan ke dalam pembelajaran PPKN, yaitu nilai karakter pokok dan nilai karakter utama. Nilai karakter pokok bertujuan menciptakan siswa yang religius, jujur, cerdas, tangguh, demokratis, dan peduli. Sedangkan nilai karakter utama bertujuan menciptakan siswa yang nasionalis, patuh pada aturan sosial, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, bertanggung jawab, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, dan mandiri.

Dalam menanamkan nilai karakter dalam diri siswa dapat dilakukan dengan beberapa

cara, seperti keteladanan, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, dan kegiatan rutin. Berbagai cara tersebut dapat diterapkan saat didalam kelas maupun di luar kelas.

Pendidikan karakter yang ditanamkan kepada siswa melalui pembelajaran PPKn bukan hanya membentuk karakter yang baik dalam diri siswa, melainkan siswa juga akan memiliki pola pikir kritis, cerdas, dan kreatif. Dengan karakter tersebut, siswa akan menjadi lebih mudah dalam mengerjakan tugas ataupun ujian yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dan dapat menciptakan siswa yang berprestasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas I dan IV yang mengemukakan bahwa pembentukan karakter dalam diri siswa akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki karakter yang baik, siswa tersebut akan cenderung lebih sadar akan hak dan kewajibannya dalam belajar sehingga siswa tersebut akan menjadi lebih rajin dalam belajar dan akan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Asmani (2011: 44) yang mengatakan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik.

B. Kendala-kendala Pada Saat Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri Joglo 01

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami guru pada saat pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn yang dikemukakan oleh guru pada saat wawancara. Kendala-kendala yang dialami guru pada saat pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn, yaitu tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda yang membuat berbedanya persepsi yang dimiliki siswa saat guru mengimplementasikan nilai karakter kepada siswa, kurangnya sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembentukan karakter siswa, dan adanya faktor lingkungan yang banyak memberikan contoh-contoh yang tidak baik bagi siswa sehingga siswa tersebut akan menirunya.

C. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Pada Saat Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri Joglo 01

Dalam pembentukan karakter siswa yang optimal, seorang guru perlu melakukan beberapa upaya agar dapat ditemukannya solusi yang tepat untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas I dan IV, peneliti menemukan beberapa solusi untuk mengatasi kendala tersebut, seperti guru dapat memberikan penjelasan lebih kepada siswa terkait nilai karakter yang harus dimiliki siswa, kegiatan pembentukan karakter di sekolah perlu ditingkatkan lagi, sekolah perlu meningkatkan penyediaan sumber belajar yang dapat menjadi penunjang pembentukan karakter siswa, guru dapat memberikan teguran kepada siswa apabila siswa melakukan perbuatan yang tidak baik, guru perlu lebih memberikan contoh-contoh sikap yang baik kepada siswa agar siswa dapat menirukan hal baik tersebut, dan guru harus selalu mengingatkan kepada siswa untuk tidak mencontohkan hal-hal buruk yang ada dilingkungan siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn untuk membentuk karakter siswa di SD Negeri Joglo 01, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn pada siswa kelas I dan IV di SD Negeri Joglo 01 sudah berjalan dengan baik yang dilakukan dengan cara keteladanan, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, dan kegiatan rutin.
2. Guru menanamkan berbagai nilai-nilai karakter kepada siswa kelas I dan IV melalui pembelajaran PPKn. Nilai-nilai karakter yang dibentuk pada siswa kelas I, seperti nilai religius, nasionalis, disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, peduli, dan mandiri. Sedangkan nilai-nilai karakter yang dibentuk pada siswa kelas IV, seperti nilai religius, nasionalis, disiplin, sopan santun, mandiri, dan jujur.
3. Kendala-kendala yang dialami guru pada saat pelaksanaan implementasi pendidikan

karakter melalui pembelajaran PPKn, yaitu tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda yang membuat berbedanya persepsi yang dimiliki siswa saat guru mengimplementasikan nilai karakter kepada siswa, kurangnya sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembentukan karakter siswa, dan adanya faktor lingkungan yang banyak memberikan contoh-contoh yang tidak baik bagi siswa sehingga siswa tersebut akan menirunya.

4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu guru dapat memberikan penjelasan lebih kepada siswa terkait nilai karakter yang harus dimiliki siswa, kegiatan pembentukan karakter di sekolah perlu ditingkatkan lagi, sekolah perlu meningkatkan penyediaan sumber belajar yang dapat menjadi penunjang pembentukan karakter siswa, guru dapat memberikan teguran kepada siswa apabila siswa melakukan perbuatan yang tidak baik, guru perlu lebih memberikan contoh-contoh sikap yang baik kepada siswa agar siswa dapat menirukan hal baik tersebut, dan guru harus selalu mengingatkan kepada siswa untuk tidak mencontohkan hal-hal buruk yang ada di lingkungan siswa.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Bagi sekolah di harapkan untuk menambahkan kegiatan sekolah dalam bidang minat dan bakat siswa yang dapat menunjang pembentukan Karakter pada Siswa

2. Bagi guru di harapkan dapat meningkatkan sumber pembelajaran agar penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn dapat lebih maksimal dan diharapkan guru untuk lebih banyak memberikan contoh-contoh sikap baik kepada siswa agar dapat terbentuknya karakter baik dalam diri siswa secara optimal.

3. Bagi Orang Tua Siswa diharapkan dapat meningkatkan pengawasan kepada siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dan Orang Tua dapat memberikan contoh yang baik agar pembentukan karakter yang ada di sekolah dapat berjalan dengan semaksimal mungkin.

4. Bagi Siswa diharapkan dapat lebih serius memperhatikan kegiatan pembelajaran agar

pembentukan karakter dapat berjalan secara optimal dan siswa dapat menjauhi pergaulan yang dapat berdampak pada perilaku negatif sehingga tidak gagalnya pembelajaran pembentukan karakter.

5. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat lebih memperdalam penelitian tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn untuk membentuk siswa sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

Ucapan Terimakasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukzizat-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri Joglo 01”. Penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi kegiatan Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Multi Disiplin (SNIPMD). Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi penulis untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.SI., M.Pd. selalu Dekan Fakultas Keguruan dan Kependidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Esa Unggul
2. Bapak Dr. Mujazi, SKM., M. Pd. selaku Ka. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Esa Unggul
3. Ibu Hj. Sri Yanti, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Joglo 01.
4. Ibu Nurul Febrianti, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh dewan guru dan staf pendidikan SD Negeri Joglo 01.
6. Siswa/i kelas I dan IV di SD Negeri Joglo 01.
7. Rekan-rekan kelompok penulis yang telah menyusun dan turut membantu dalam pembuatan artikel ilmiah ini.
8. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk memperbaiki kekurangan dalam

penyusunan artikel ilmiah ini. Semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- Dewi, Rinita Rosalinda., edi Suresman., & Cik Suabuana. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *Journal of Social Science and Education*, 1(2), 71-84.
- Herdiansyah, Rachel Fadila Putri., Dinie Anggraeni Dewi., & Yayang Furi Furnamasari. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7176-7181
- Mamelio, Arzet., Muhammad Idris., & Adrianus Dedy. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung. *Wahana Didaktika*, 19(1), 31-37.
- Ni, Laurentius., dkk. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKN Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 57-66.
- Riadin, Agung., & Ade Salahudin Permadi. (2019). Implementasi Pembelajaran Pkn Untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 14(1), 18-28.
- Ridwan, M., Deddy Yusuf Yudhyrta., & Anggi Yurisa (2020). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi. *Asatiga Jurnal Pendidikan*, 1(2), 198-211.
- Suardi, Herdiansyah., dkk. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 22-29.
- Widiastuti, Asti., dkk. (2022). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 1079-1082.